

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak yang berusia 4 – 6 tahun. Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk memfasilitasi perkembangan yang terjadi pada dirinya. Perkembangan yang terjadi merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialaminya.

Sejak dilahirkan hingga tahun-tahun pertama, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak pada tahun-tahun awal lebih kritis dibandingkan dengan perkembangan anak selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan berbahasa diantaranya mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi.

Perkembangan berbahasa diajarkan agar anak memiliki pemahaman dan komunikasi melalui kata, lisan, dan tulisan yang diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dengan individu lain baik anak maupun orang dewasa dengan secara verbal maupun non verbal. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan berbahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang di sekitarnya.

Pembelajaran bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia maka pembelajaran bahasa haruslah mulai diajarkan sejak dini atau sejak di taman kanak-kanak. Perkembangan bahasa pada usia anak-anak memang masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara dan berbahasa. Guru merupakan salah satu orang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak serta metode yang tepat yang digunakan dalam menyampaikan bahasa kepada anak didiknya.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa di kelompok A TK RA Al Hilal Tojayan, Klaten masih banyak anak sulit dalam berbicara secara lancar dan benar, anak-anak banyak yang diam apabila diajak untuk berkomunikasi dengan guru, anak-anak terkesan sulit memahami kalimat yang disampaikan oleh guru, karena minimnya penguasaan kosa kata dan kurangnya kemampuan anak dalam mengungkapkan atau mendengarkan serta menginterpretasikannya.

Kesulitan yang dialami oleh anak dalam berbahasa ada pengaruhnya dari kebiasaan-kebiasaan anak di lingkungan keluarga yang kurang komunikatif atau metode dan alat yang digunakan guru kurang maksimal dalam pembelajaran serta kurangnya motivasi dalam melakukan kegiatan. Untuk mengatasi permasalahan kesulitan yang dialami anak perlu pemecahannya yaitu bagaimana cara mengembangkan kemampuan berbahasa

permulaan anak. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa permulaan terdapat berbagai aspek kegiatan. Aspek kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa permulaan di taman kanak-kanak yaitu dengan menggunakan metode permainan bercerita dengan media papan flanel.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mencoba untuk memecahkan masalah, salah satu metode yang digunakan adalah permainan bercerita dengan media papan flanel. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Permulaan Melalui Permainan Bercerita dengan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok A TK RA Al Hilal Tojayan, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini diharapkan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membatasi pada kemampuan berbahasa permulaan.
2. Membatasi pada penerapan permainan bercerita dengan media papan flanel.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah melalui permainan bercerita dengan media papan flanel dapat mengembangkan kemampuan berbahasa permulaan

anak kelompok A TK RA Al Hilal, Tojayan, Klaten tahun pelajaran 2013/2014 ?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa permulaan melalui permainan bercerita dengan media papan flanel pada anak kelompok A TK RA Al Hilal Tojayan, Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

2. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian secara umum adalah

- a. Menambah perbendaharaan kosa kata anak.
- b. Menambah informasi dan pengetahuan anak.
- c. Mengembangkan fantasi anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa permulaan anak.
- b. Dapat meningkatkan minat anak dalam berkomunikasi.
- c. Meningkatkan keberanian anak untuk mengungkapkan pendapatnya.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode pengembangan kemampuan berbahasa permulaan anak.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengalaman guru untuk lebih mengoptimalkan permainan bercerita dalam pembelajaran di TK yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi guru TK.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai dasar pertimbangan kepala sekolah dalam menyediakan sarana dan prasaran pembelajaran.